

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Secara umum hasil dari sebuah penelitian pengembangan adalah menghasilkan produk yang baru ataupun menyempurnakan produk yang sudah ada. Penelitian pembuatan model aktivitas fisik anak usia 6-8 tahun secara khusus memiliki tujuan: membuat model aktivitas fisik untuk anak usia 6-8 tahun.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Lapangan Sekolah Dasar Negeri Duri Utara Kel. Duri Utara Kec.Tambora, Jakarta Barat.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dimulai pada bulan Juni sampai bulan Juli 2017.

#### **C. Karakteristik Model yang Dikembangkan**

Sasaran atau subjek yang menggunakan buku model pengembangan model aktivitas fisik anak usia 6-8 tahun yang masih bersekolah di SDN Duri Utara 06 Petang.

#### **D. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Metode penelitian dan pengembangan adalah “metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tertentu”.<sup>1</sup> Semua penelitian pengembangan selalu berupaya untuk menciptakan suatu produk baru maupun menyempurnakan produk yang sudah ada.

Penelitian ini berupaya untuk mengembangkan buku model permainan aktifitas fisik untuk anak usia 6-8 tahun. Produk berupa buku model permainan aktifitas fisik yang lengkap dengan spesifikasinya diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam proses permainan aktifitas fisik.

Penelitian dan pengembangan ini menggunakan pendekatan kualitatif serta menggunakan model pengembangan *Research & Development* (R & D) dari Borg dan Gall yang terdiri dari sepuluh langkah.<sup>2</sup> Penelitian diawali dengan mengumpulkan data berupa analisis kebutuhan. Dimana analisis kebutuhan tersebut akan menggambarkan kebutuhan yang menjadi masalah subjek penelitian.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2012) h.407.

<sup>2</sup>Borg W. R, & Gall M. D, *Educational Research: An Introduction. Fourth Edition* (New York: Longman, 1983), 775.

Setelah mengetahui masalah melalui pengumpulan data dari analisis kebutuhan, maka peneliti menentukan rencana pengembangan dan menentukan langkah-langkah pelaksanaan pengembangan yang disesuaikan dengan kondisi pada penelitian yang sebenarnya. Langkah langkah penelitian yang dikemukakan oleh Borg dan Gall adalah merupakan langkah penelitian yang harus diikuti secara baku. Oleh karena itu, peneliti menyesuaikan langkah-langkah penelitian model aktifitas fisik untuk anak usia 6-8 tahun yang akan diuraikan secara jelas sesuai dengan kondisi penelitian yang sebenarnya.

#### **E. Langkah-langkah Pembuatan Model**

Prosedur yang dikemukakan diatas tentu saja bukan merupakan langkah baku yang harus diikuti secara lengkap. Karena keterbatasan penelitian maka peneliti mendesain langkah-langkah dari prosedur yang dikembangkan oleh Borg dan Gall dan disesuaikan dengan kondisi di lapangan serta waktu dan biaya penelitian, yang mana kondisi tersebut selalu dialami oleh peneliti saat sudah terjun ke lapangan.

Setelah mengetahui masalah melalui pengumpulan data dari analisis kebutuhan, maka peneliti menentukan rencana pengembangan dan menentukan langkah-langkah pelaksanaan pengembangan yang disesuaikan dengan kondisi pada penelitian yang sebenarnya. Langkah-langkah penelitian yang dikemukakan oleh Borg dan Gall tentu saja bukan merupakan

langkah-langkah yang harus diikuti secara baku. Oleh karena itu, peneliti menyesuaikan langkah-langkah penelitian pengembangan buku model aktifitas fisik untuk anak usia 6-8 tahun yang akan diuraikan secara jelas sesuai dengan kondisi penelitian yang sebenarnya dalam bentuk *flow chart*. Berikut tahapan pengembangan produk disusun dalam bagan arus (*flow chart*).



Sumber: Langkah-Langkah Pengembangan Adaptasi dari Borg, W.R dan Gall, M.D. 1983. *Educational Research An Introduction*. (New York: Longmman, 775)

## 1. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan digunakan untuk memperoleh informasi. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi awal agar mendapatkan informasi yaitu dengan cara berupa pengamatan lapangan.

## 2. Perencanaan Pengembangan Model

Setelah menyelesaikan tahap analisis kebutuhan dilanjutkan dengan pembuatan produk awal model aktifitas fisik menggunakan buku untuk anak usia 6-8 tahun.

## 3. Validasi, Evaluasi, dan Revisi Model

Pada tahapan ini, peneliti melakukan validasi, evaluasi, serta revisi terhadap model aktifitas fisik yang akan dikembangkan. Berikut ini merupakan tahapan-tahapan validasi, evaluasi, dan revisi yang akan diterapkan dalam model aktifitas fisik.

### a. Telaah Pakar (*Expert Judgment*)

Sebelum model permainan futsal sebagai sarana bermain di uji cobakan kepada sasaran penelitian, peneliti harus melakukan validasi desain. Menurut Sugiyono, validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai secara rasional apakah desain telah dirasa efektif. Validasi ini dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau ahli terkait.<sup>3</sup> Prosedur inilah yang kemudian disebut dengan *expert judgment*.

Validasi para ahli dilakukan oleh beberapa ahli. Evaluasi para ahli ini digunakan untuk masukan produk awal yang telah dibuat dengan menggunakan uji justifikasi dimana instrumen yang telah dibuat dikonsultasikan kepada ahli. Validasi bertujuan untuk mengetahui kesesuaian

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Op.Cit.*, h.414.

model pembelajaran yang hendak diproduksi dan dikembangkan oleh peneliti.

b. Revisi Produk

Setelah desain produk divalidasi melalui diskusi dengan pakar dan para ahli, maka akan dapat diketahui kelemahannya. Setelah produk direvisi kemudian disiapkan untuk diujikan kepada kelompok kecil.

c. Uji Coba Kelompok Kecil

Setelah dievaluasi dan dianggap layak oleh para ahli, kegiatan selanjutnya adalah melakukan uji coba kelompok kecil, dengan mengambil sampel siswa yang bersekolah di SDN Duri Utara 06 Petang, yakni sebanyak 15 siswa.

d. Revisi Produk

Revisi dilakukan apabila dalam uji coba kelompok kecil didapat hasil yang kurang baik mengenai kesesuaian perancangan model pembelajaran yang dikembangkan. Akan tetapi jika data hasil uji coba kelompok kecil didapat hasil yang valid maka perlu direvisi kecil dan dilanjutkan ke uji coba lapangan (kelompok besar) atau didapat hasil sangat valid maka tidak perlu melakukan revisi sebelum uji coba kelompok besar.

e. Uji Coba Kelompok Besar

Tahap berikutnya adalah uji coba kelompok besar, yakni mengaplikasi produk yang telah dibuat dengan mempraktekan di lapangan. Subjek dalam uji coba kelompok besar ini adalah 30 siswa.

f. Revisi Produk Akhir

Hasil dari uji coba lapangan selanjutnya dilakukan revisi produk. Hal ini dilakukan untuk menyempurnakan produk dari hasil evaluasi para ahli, uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian dan pengembangan.

g. Produk Akhir

Setelah semua langkah dalam prosedur model dilaksanakan, maka jadilah sebuah produk akhir Model Aktifitas Fisik Anak Usia 6-8 Tahun.

#### **4. Implementasi Model**

Implementasi penelitian ini direncanakan dengan menyebarkan produk aktifitas fisik yang dibuat berupa buku model aktifitas fisik yang telah mengalami revisi sehingga menjadi hasil produk yang baik untuk dapat digunakan pada anak usia 6-8 tahun. Apabila produk telah digunakan oleh banyak pengguna maka peneliti dapat menilai keefektifan model aktifitas fisik.